

## ABSTRAK

Narkotika merupakan obat yang bermanfaat untuk menghilangkan rasa sakit apabila digunakan sesuai dengan fungsinya dan dapat menimbulkan ketergantungan apabila pemakaiannya tidak berdasarkan petunjuk dokter. Penggunaan narkotika dapat menghilangkan rasa sakit namun sekaligus menimbulkan ketergantungan. Efek ganda narkotika inilah yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkotika. Kasus penyalahgunaan narkotika khususnya di Kabupaten Bandung Barat tak henti-hentinya terjadi bahkan saat ini wilayah perkotaan telah menjadi zona merah peredaran gelap narkotika dan terus dilakukan penanggulangan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bandung Barat. Namun dalam melakukan penanggulangan penyalahgunaan narkotika, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bandung Barat menghadapi beberapa kendala. Permasalahan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah analisis terhadap Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bandung Barat dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika berdasarkan Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika? Apakah kendala yang dihadapi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bandung Barat dalam melakukan Penanggulangan terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika berdasarkan Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif, yaitu menggunakan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pengumpulan data sekunder untuk menganalisa permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan peran dan upaya Badan Narkotika Nasional dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Spesifikasi penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif analitis. Deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumen dan studi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu berdasarkan kenyataan yang didasarkan atas hasil penelitian.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bandung Barat dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika menggunakan 2 (dua) strategi yaitu Strategi *demand reduction* sebagai tindakan preventif guna mencegah penyalahgunaan narkotika dan strategi *supply reduction* yang merupakan tindakan penegakan hukum yang tegas dan terukur agar sindikat narkotika jera yang dilaksanakan oleh bidang Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M), Seksi Rehabilitasi, Seksi Pemberantasan namun Badan Narkotika Nasional memiliki kendala dalam melakukan penanggulangan penyalahgunaan narkotika yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung baik perlengkapan pengolahan data, sumber daya personil dan pelatihan bagi petugas serta terlambatnya penerimaan petunjuk teknis kegiatan.

## ABSTRACT

*Narcotics are drugs that are useful for pain relief when used by their functions and can cause dependence if their use is not based on doctor's instructions. The use of narcotics can relieve pain but at the same time cause dependence. This dual effect of narcotics causes narcotics abuse. Cases of narcotics abuse, especially in West Bandung, unceasingly occur even today, urban areas have become a red zone of narcotics illicit trafficking and countermeasures are being carried out by the National Narcotics Agency of West Bandung. But in dealing with narcotics abuse, the National Narcotics Agency of West Bandung faces several obstacles. The problems in this thesis are as follows: How is the analysis of the Role of the National Narcotics Agency in West Bandung in Tackling Narcotics Abuse Acts under Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics? What are the obstacles faced by the National Narcotics Agency of West Bandung in dealing with Narcotics Abuse Acts under Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics?*

*The research method used in this study is the normative juridical approach, which uses applicable laws and regulations and the collection of secondary data to analyze the problems examined and related to the role and efforts of the National Narcotics Agency in tackling criminal acts of narcotics abuse. The research specifications in this thesis are analytical descriptive. Analytical descriptive is a method that serves to describe the object under study through the data that has been collected. Data collection techniques are document studies and field studies. The data analysis technique used is a qualitative data analysis technique, which is based on reality based on the results of the study.*

*The results of the study stated that the National Narcotics Agency of West Bandung in dealing with criminal acts of narcotics abuse using 2 (two) strategies namely demand reduction strategy as a preventive measure to prevent narcotics abuse and supply reduction strategies which are strict and measurable law enforcement actions so that narcotics syndicates deterrent carried out by the sections of the Prevention and Community Empowerment Section (P2M), the Rehabilitation Section, the Eradication Section but the National Narcotics Agency has obstacles in dealing with narcotics abuse, namely the lack of facilities and infrastructure that supports both data processing equipment, personnel resources and training for officers as well as the delay receipt of technical instructions for activities.*